

# PENGEMBANGAN ATRAKSI BERBASIS WISATA EDUKASI DI OBJEK EKOWISATA DAN EDUKASI GREEN TALAO PARK

Gita Aroma Sari<sup>1)</sup>, Era Triana<sup>2)</sup>, Wenny Widya Wahyudi<sup>3)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup> [gitaaromas212@gmail.com](mailto:gitaaromas212@gmail.com) <sup>2)</sup> [eratriana@bunghatta.ac.id](mailto:eratriana@bunghatta.ac.id) <sup>3)</sup> [wennywidyaw@bunghatta.ac.id](mailto:wennywidyaw@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, menyatakan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang ingin berkunjung ke suatu tempat daerah tujuan wisata. Beberapa produk wisata yang disebabkan oleh tiga komponen pariwisata yaitu: atraksi, fasilitas dan aksesibilitas. Atraksi wisata dalam sebuah daya tarik wisata merupakan hal penting dalam pengembangan daya tarik wisata dan didukung oleh fasilitas dan aksesibilitas. Jika produk wisata ini dapat dikelola dengan baik dan optimal, maka akan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Wisata Edukasi adalah sebuah tren wisata yang memadukan antara kegiatan rekreasi dan pendidikan sebagai produk pariwisata yang memiliki unsur pembelajaran (Smith dan Jenner).

Objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park memiliki potensi yang bisa dijadikan sebagai atraksi wisata edukasi, tetapi pengelolaan daya tarik wisata pada bagian edukasinya belum dilakukan secara optimal, sehingga menyebabkan kurang maksimal pelaksanaan kegiatan wisata edukasi.

Menurut Ritchie (2003) terdapat empat indikator melihat potensi dan mengembangkan wisata edukasi yaitu:

- Atraksi dan acara yaitu tempat pengalaman belajar atau lokasi dan kegiatan yang dilakukan.
- Sumber daya manusia atau spesialis yaitu mereka bertanggung jawab untuk memberikan pengalaman belajar. Hal seperti ini bisa seperti buku panduan, curator, dosen atau pengajar dan pemandu.

- Perencana perjalanan yaitu individu, agen atau organisasi yang membantu dalam perencanaan dan perancangan program pembelajaran bagi peserta.
- Tour operator yaitu mereka yang bertanggung jawab untuk pemesanan dan penyajian pengalaman pendidikan dengan menyediakan keahlian, pengetahuan lokal dan jasa pemasaran.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan olahan data yang terkumpul kedalam kalimat-kalimat yang memiliki makna mendalam. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat mengenai fakta dan hubungan antara penelitian yang sedang dikaji.

Tahap analisis yang akan dilakukan adalah:

1. Analisis kesesuaian atraksi wisata edukasi dilakukan dengan cara membandingkan antara kriteria aktifitas wisata edukasi dengan potensi kawasan.
2. Analisis potensi masalah digunakan untuk menentukan atraksi wisata edukasi yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata edukasi, serta permasalahan yang terkait dengan atraksi wisata edukasi yang ada.
3. Analisis pengembangan potensi atraksi wisata edukasi dilakuakn untuk mengembangkan atraksi baik yang sudah ada maupun yang direncanakan sesuai dengan potensi dan masalah serta melihat fasilitas pendukung yang dibutuhkan pada setiap atraksi wisata edukasi yang ada di kawasan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park sudah memiliki beberapa jenis atraksi wisata edukasi dan fasilitas penunjang pariwisata. Atraksi yang dapat

ditemukan di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park yaitu:

- a. Kepiting Mangrove
- b. *Canoeing*
- c. Mengenal satwa ekosistem mangrove
- d. Makanan tradisional

Objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park terletak di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis yang berjarak 11 km dari pusat kota pariaman dan 500 meter jarak dari pintu gerbang jalan utama ke objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park. Kondisi jalan yang ditempuh sudah bisa dilewati oleh kendaraan roda dua maupun roda empat dengan perkerasan jalan beton.

Berikut ini merupakan hasil dari analisis kesesuaian atraksi wisata edukasi dengan kondisi eksisting yang dilakukan dengan membandingkan antara kriteria atraksi wisata edukasi dengan potensi kawasan.

Tabel 1. Hasil Analisis Kesesuaian Atraksi Wisata Edukasi dengan Potensi Kawasan

No	Junis Atraksi	Hasil Analisis Kesesuaian
1.	Kepiting Mangrove	Berpotensi dikembangkan
2.	<i>Canoeing</i>	Berpotensi dikembangkan
3.	Mengenal Satwa Ekosistem Mangrove	Berpotensi dikembangkan
4.	Masakan Tradisional	Berpotensi dikembangkan
5.	Menanam Pohon Bakau	Tidak berpotensi
6.	Film Mangrove	Berpotensi dikembangkan
7.	<i>Birdwatching</i>	Tidak berpotensi untuk dikembangkan
8.	Mempelajari Ekosistem Mangrove	Berpotensi dikembangkan

Sumber: Hasil Analisis 2022

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dari 8 jenis atraksi yang telah di simpulkan dari literatur, ada 4 atraksi wisata edukasi yang sudah ada di objek wisata (kepiting mangrove, *canoeing*, mengenal satwa ekosistem mangrove dan masakan tradisional), sedangkan atraksi wisata edukasi yang belum ada di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park namun memiliki potensi untuk dikembangkan terdapat 3 jenis atraksi wisata edukasi yaitu: menanam pohon bakau, film mangrove dan mempelajari ekosistem. Atraksi wisata edukasi yang tidak berpotensi untuk dikembangkan itu adalah

*birdwatching*, karena di kawasan objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park ini tidak adanya jenis burung yang berada disekitar kawasan objek wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- [2] Pranatha, I. M. A, Arthana I. W & Utami, N. W. F (2015) "Perencanaan Lansekap Wisata berbasis edukasi mangrove di restoran akame, benoa. *Jurnal Arsitektur lansekap*, 1 (1), 31.
- [3] Pendit, Nyoman S. (2002). "*Ilmu Pariwisata*". Jakarta : PT Pradya Paramita.
- [4] Wulandari, Septyan, Tomi Eriawan, and Era Triana. "PENGEMBANGAN ATRAKSI KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG." *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University* 1.3 (2020).
- [5] Triana, Era, Nengah Tela, and Wenny Widya Wahyudi. "The attraction of Bung Hatta Grand Forest Park Tourism potential as a green tourism-based ecotourism." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 21.3 (2021): 181-188.
- [6] Fauzi, Muhammad, Era Triana, and Harne Julianti Tou. "ARAHAN PEMILIHAN ATRAKSI WISATA NAGARI MANDEH SEBAGAI DESA WISATA DI KABUPATEN PESISIR SELATAN." *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University* 2.3 (2021).